

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini persaingan di dunia bisnis semakin berkembang, perusahaan-perusahaan baru semakin banyak bermunculan. Perusahaan-perusahaan tersebut tentu mencari alternative pembiayaan, salah satunya yaitu dengan investasi. Investasi pada umumnya dilakukan karena beberapa hal, antara lain untuk mendapat kehidupan yang layak di masa yang akan datang, meningkatkan taraf hidup, merosotnya nilai kekayaan karena tingkat inflasi, menghemat pajak dan untuk mendapatkan keuntungan atau return dari kegiatan perusahaan (Komaruddin Ahmad,2004). Dalam perspektif pengambilan keputusan investasi, informasi laba penting bagi para investor untuk mengetahui kualitas laba suatu perusahaan sehingga mereka dapat mengurangi risiko informasi (Schipper, 2004). Adapun hal yang pasti diperhatikan adalah laporan keuangan yang digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Seperti yang dinyatakan dalam kerangka konseptual FASB bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk keputusan bisnis. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Informasi laba dalam laporan keuangan pada umumnya penting khususnya bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk tujuan pengambilan

keputusan. Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian bagi perusahaan karena laba merupakan presentasi dari kinerja suatu perusahaan. Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian bagi perusahaan karena laba merupakan presentasi dari kinerja suatu perusahaan. Kualitas laba merupakan karakteristik penting dari pelaporan keuangan (Francis *et al.*, 2006). Investor atau pihak eksternal menggunakan informasi laba untuk membuat keputusan berinvestasi. Untuk menjadi informasi yang berguna laba harus berkualitas. Scott (2012) menyatakan bahwa manajer yang kredibel menggunakan laba berkualitas sebagai ukuran kinerjanya.

Kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Informasi pelaporan keuangan dikatakan tinggi (berkualitas) jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang (Lev dan Thiagarajan, 1993).

Pengukuran kinerja merupakan bentuk monitoring suatu kinerja bisnis agar tercapainya tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses untuk mengkuantifikasi efisiensi dan efektivitas dari suatu tindakan (Cocca dan Alberti 2010). Tindakan yang dimaksud adalah tindakan masa lalu (Cocca dan Alberti 2010). Pengukuran kinerja adalah bagian dari analisa terhadap proses untuk mengetahui aktivitas mana yang harus diperbaiki. Pengukuran kinerja juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik (Munawir, 2002 :80). Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari

kinerja keuangan dan kinerja pasar. Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan diukur dengan banyak indikator salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan dua atau lebih data keuangan. Kinerja pasar merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan nilai pasar sahamnya jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada industry yang sama.

Menurut Maria Immaculatta (2006) kualitas keputusan [investor](#) dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan. Pihak manajemen melaporkan kinerja pasar kepada *principal* atau investor yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Apabila perusahaan memiliki laba yang stabil dan mengalami pertumbuhan laba yang cukup baik maka perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki laba yang berkualitas agar para investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Hubungan kualitas laba dengan kinerja pasar dan kinerja keuangan pada penelitian ini berdasarkan teori signalling. Menurut Wolk et al. 2001 teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal positif pada pengguna laporan keuangan khususnya pada calon-calon

investor. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Oleh karena itu suatu perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Perusahaan jasa mempunyai peran penting bagi kegiatan perekonomian di Indonesia. Seperti pada perusahaan-perusahaan jasa keuangan yaitu sektor sekuritas dan *credit agencies*. Pada sektor sekuritas merupakan perusahaan jasa dimana perusahaan yang menghubungkan antara emiten dan investor. Perusahaan sekuritas merupakan perusahaan yang menjadi bagian penting dalam dunia investasi. Pada sektor ini mengalami banyak perkembangan hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya pendapatan dari perusahaan-perusahaan pada sektor ini. Salah satu contohnya pada PT Panin Sekuritas Tbk (PANS) mencatatkan pendapatan naik menjadi Rp 203,77 miliar pada paruh pertama 2012, dengan laba tahun berjalan naik mencapai Rp 111,93 miliar, hal ini menunjukkan perusahaan ini mengalami peningkatan angka pendapatan yang cukup tinggi dan juga perkembangan teknologi yang berimbas pada kemudahan akses untuk bertransaksi saham. Di samping itu secara kuantitas perkembangan jumlah perusahaan sekuritas dari tahun 1995 sampai dengan 2011 mengalami kenaikan hingga 130 persen (ECFIN 1996,2012). Dengan meningkatnya jumlah kuantitas dan peningkatan pendapatan menjadikan sektor ini penting untuk diteliti khususnya dalam kegiatan ekonomi.

Pada sektor *credit agencies* atau yang biasa disebut dengan lembaga pembiayaan yang merupakan perusahaan jasa yang menyediakan dana atau barang

modal bagi individu maupun kelompok masyarakat. Pada saat ini masyarakat baik individu atau kelompok semakin banyak yang menggunakan jasa perusahaan pembiayaan ini dengan cara membeli barang-barang secara kredit daripada *cash*, di samping bisa mengangsur masyarakat juga mendapatkan keuntungan dengan mendapatkan fasilitas klaim asuransi. Selain itu dilihat dari jumlah kuantitas perusahaan dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 23 persen (ECFIN 1996,2012). Dengan demikian perusahaan dari sektor pembiayaan ini juga dikatakan penting untuk di teliti khususnya dalam kegiatan ekonomi.

Penelitian ini di fokuskan mengenai pengaruh kualitas laba terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan *securities* dan *credit agencies* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data sebanyak 7 tahun yaitu tahun 2005-2011. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Kualitas Laba terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Securities* dan *Credit agencies* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia“ .

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kualitas laba terhadap kinerja pasar pada perusahaan *securities* dan *credit agencies* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2011?

2. Apakah ada pengaruh kualitas laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *securities* dan *credit agencies* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2011?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap kinerja pasar pada perusahaan *securities* dan *credit agencies* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *securities* dan *credit agencies* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2005-2011.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Data dan informasi serta hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi :

1. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini yang berhubungan dengan kualitas laba dalam perusahaan khususnya perusahaan *securities* dan *credit agencies*.

2. Peneliti selanjutnya,

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi atau bahan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas tentang hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat diajukan dan dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya